

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menyimak merupakan satu di antara empat keterampilan berbahasa. Keterampilan menyimak ini merupakan keterampilan berbahasa pertama yang dipelajari manusia, diikuti dengan keterampilan berbahasa membaca, berbicara dan menulis. Di dalam aktivitas berbahasa di kehidupan sehari-hari, aktivitas menyimak kerap terjadi dibandingkan aktivitas berbahasa lainnya. Dalam kehidupan masyarakat, ditemukan bahwa proporsi kegiatan menyimak mencapai 42%, berbicara 32%, membaca 15%, dan menulis 11%. Dari temuan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa peluang untuk menjadi seorang penyimak lebih besar dibandingkan dengan menjadi pembicara (Paul T. Rankin dalam Tarigan 1991).

Komunikasi lisan dan menyimak saling berkaitan. Tujuan dari menyimak adalah untuk menyerap informasi dan memahami isi informasi. Hal tersebut sejalan dengan menurut pandangan Resmi dkk. (2007), menyimak juga merupakan komponen kunci pemerolehan bahasa, meningkatkan kemampuan berbicara, menulis, dan membaca serta meningkatkan komunikasi lisan dan memperluas pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan menuntut siswa dalam kegiatan menyimak untuk mendapatkan berbagai informasi maupun petunjuk secara tepat dan akurat.

Ketika menyimak saat dalam pembelajaran, siswa menggunakan sebagian waktunya untuk menyimak materi yang diberikan guru. Kegiatan menyimak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Makin baik kemampuan menyimak seorang siswa, pemahamannya terhadap pembelajaran akan lebih baik. Penting sekali bagi siswa dalam memperhatikan pendengarannya untuk memahami pelajaran secara efektif. Satu di antara keterampilan menyimak yang perlu dikuasai siswa, yaitu menyimak teks prosedur.

Menyimak teks prosedur merupakan kegiatan penting bagi siswa dalam memperoleh suatu pesan, informasi maupun petunjuk dalam suatu proses kegiatan.

Teks yang memberikan petunjuk bagaimana menggunakan sesuatu dalam suatu proses yang berurutan disebut teks prosedur. Mahsun (2014) mendefinisikan teks proses sebagai teks yang menawarkan panduan pada topik tertentu. Judul, tujuan, daftar materi, urutan tahapan pelaksanaan, pengamatan, dan kesimpulan percobaan semuanya terstruktur secara reflektif dalam teks proses. Dengan memahami isi langkah-langkah atau proses suatu kegiatan dari teks prosedur, siswa akan mampu untuk memahami, menarik simpulan dari informasi yang diperlukan.

Dalam kegiatan menyimak mengharuskan siswa untuk menyelidiki dan menilai berbagai informasi dari peristiwa terkini yang disimak. Dalam hal ini, sudah dijelaskan mengenai capaian pembelajaran menyimak dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki peran penting dalam mencapai keterampilan tersebut. Capaian pembelajaran menyimak teks prosedur tercatat dalam Kurikulum Merdeka, siswa diharapkan dapat mengkaji dan menilai informasi berupa konsep, sentimen, pendapat, petunjuk, atau pesan terkait dari berbagai karya, baik fiksi maupun nonfiksi, yang disajikan dalam format audiovisual dan aural, termasuk percakapan, monolog, dan dialog. Dalam pembelajaran menyimak teks prosedur, tujuan utamanya adalah agar siswa mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi yang akurat dalam teks prosedur tersebut. Sejalan dengan hal tersebut, pembelajaran menyimak teks prosedur dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman serta pemikiran siswa terhadap menyimpulkan pesan yang akurat dalam teks prosedur.

Metode pembelajaran yang dapat dipakai untuk pembelajaran menyimak yaitu metode *Listening in Action*. Metode tersebut merupakan metode pembelajaran menyimak yang dikembangkan oleh Michael Rost pada tahun 1991. Metode pembelajaran ini dikenalkan dalam bukunya, *Listening in Action: A Guide to Teaching and Learning Listening* yang diterbitkan pada tahun 1994. *Listening in Action* mempunyai empat tahapan terpenting: Pertama, menyimak atentif, siswa berlatih fokus menggunakan kata kunci untuk menghubungkan pengetahuan yang sudah dimiliki. Kedua, menyimak intensif, yang bertujuan memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan disimak sehingga mereka lebih siap dalam kegiatan tersebut. Ketiga, menyimak selektif, yaitu siswa menganalisis tujuan dari kegiatan menyimak yang

dilakukan. Terakhir, menyimak interaktif, di mana siswa berperan aktif dalam proses interaksi di kelas. Pada tahap ini, siswa dapat bekerja secara berpasangan atau berkelompok untuk mendiskusikan hasil yang ditemukan selama kegiatan menyimak berlangsung.

Kemajuan teknologi di zaman sekarang memberikan dampak besar pada pendidikan. Satu di antara dampak positifnya adalah munculnya berbagai jenis media pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi, sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih efektif (Muhson, 2010). Dengan menggunakan metode pembelajaran *Listening in Action*, juga akan menggunakan aplikasi daring bantuan bernama VoxBox. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Aplikasi VoxBox merupakan aplikasi yang dirancang untuk membantu dalam merekam, mengedit dan mengelola audio dengan mudah. Penggunaan metode *Listening in Action* berbantuan dengan aplikasi daring bantuan bernama VoxBox diharapkan dapat membantu mempermudah pemahaman siswa untuk mengerti informasi, pesan maupun petunjuk suatu kegiatan yang diberikan terutama dalam menyimak teks prosedur.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode dan media inovatif sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Metode *Listening in Action* menjadi satu di antara pendekatan yang sering digunakan, seperti yang penelitian yang dilakukan oleh Nuruddin Aji Haviyanto (2013), Nurtina Lamer dkk. (2021), Helmi Nitimiharjo (2023) membuktikan bahwa metode *Listening in Action* memberikan hasil dan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menyimak siswa dalam pembelajaran materi di mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian lain terkait menyimak teks prosedur, dilakukan oleh Dya Wahyuni (2022), yang menemukan bahwa keterampilan menyimak siswa dapat ditingkatkan secara efektif dengan bantuan YouTube dan metode *Cooperative Script*. Media TikTok juga terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran, seperti yang ditunjukkan oleh Melly Oktapiyana Putri dkk. (2024), menggunakannya dalam pembelajaran menyimak teks prosedur.

Penelitian ini didukung oleh Wahyu Dini Septriani (2022), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi membuat siswa lebih antusias dan memahami materi dengan lebih baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, belum ada penelitian yang mengeksplorasi metode *Listening in Action* berbantuan Aplikasi VoxBox dalam pembelajaran menyimak teks prosedur. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan. Diharapkan bahwa penggunaan metode *Listening in Action* dengan Aplikasi VoxBox bisa menjadi alternatif dalam pembelajaran yang efektif untuk menyimak teks prosedur di kelas VII.

## 1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan empat tahapan yang terdapat dalam metode *Listening in Action*, Terdapat empat tahapan kegiatan dalam metode pembelajaran tersebut, yaitu menyimak atentif guru dan siswa melakukan interaksi, menyimak intensif siswa belajar secara individu untuk menyimak sebanyakya, menyimak selektif siswa mencari informasi yang dicari, dan menyimak interaktif siswa berdiskusi untuk memecahkan masalah dalam menyimak. Namun, tidak memfokuskan *action* atau tindakan untuk siswa dalam pelaksanaan di dalam pembelajarannya.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan siswa dalam menyimak teks prosedur sebelum penggunaan metode *Listening in Action* dengan bantuan Aplikasi VoxBox di kelas eksperimen dan metode terlangsung di kelas kontrol?
- 2) Bagaimana kemampuan siswa dalam menyimak teks prosedur sesudah penggunaan metode *Listening in Action* dengan bantuan Aplikasi VoxBox di kelas eksperimen dan metode terlangsung di kelas kontrol?

- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menyimak teks prosedur pada siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Listening in Action* berbantuan Aplikasi VoxBox di kelas eksperimen, dibandingkan dengan metode terlangsung di kelas kontrol?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menyimak teks prosedur sebelum penggunaan metode *Listening in Action* dengan bantuan Aplikasi VoxBox di kelas eksperimen dan metode terlangsung di kelas kontrol;
- 2) mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menyimak teks prosedur sesudah penggunaan metode *Listening in Action* dengan bantuan Aplikasi VoxBox di kelas eksperimen dan metode terlangsung di kelas kontrol;
- 3) menemukan signifikansi perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menyimak teks prosedur pada siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Listening in Action* berbantuan Aplikasi VoxBox di kelas eksperimen, dibandingkan dengan metode terlangsung di kelas kontrol.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoretis maupun praktis sebagai berikut.

##### 1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dalam bidang pendidikan.

- 1) Kontribusi dalam pembelajaran menyimak siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru mengenai penerapan metode *Listening in Action* dengan bantuan teknologi berupa Aplikasi VoxBox.
- 2) Penguatan implementasi teknologi dalam pendidikan, penelitian ini diharapkan menjadi satu di antara alternatif media pembelajaran di kelas, mengenai penggunaan aplikasi berbasis teknologi seperti Aplikasi VoxBox.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis bagi guru, siswa dan peneliti.

- 1) Bagi guru, hasil penelitian penerapan metode *Listening in Action* berbantuan Aplikasi VoxBox diharapkan dapat dijadikan sebagai satu di antara solusi alternatif bagi guru dalam pembelajaran menyimak teks prosedur.
- 2) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran menyimak teks prosedur, meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menyimak teks prosedur, serta meningkatkan pemahaman dan pemikiran siswa untuk memperoleh informasi dari teks prosedur.
- 3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini bagi peneliti lain diharapkan mampu meningkatkan kreativitas, dan mendapatkan pengalaman mengajar di sekolah. Sebagai calon pendidik, peneliti mampu memahami permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah serta mencari solusi terhadap permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran menyimak teks prosedur.